

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 2 mengamanatkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya KKG yang anggotanya semua guru dalam semua bidang ilmu, dimaksudkan sebagai wadah pembinaan profesional bagi para guru dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru khususnya dalam melaksanakan dan mengelola pembelajaran di Sekolah Dasar. Hal ini perlu ditempuh karena kondisi tenaga kependidikan di Sekolah Dasar saat ini masih memerlukan upaya pembinaan dan peningkatan melalui pemberian bantuan profesional seiring dengan laju perkembangan dan kemajuan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Salah satu tujuan penting dibentuknya KKG adalah untuk menumbuhkan kegairahan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan belajar

mengajar. Bentuk kegiatannya adalah pendalaman materi, pembuatan perangkat kegiatan belajar dan peningkatan praktek atau kegiatan belajar mengajar (Depdikbud, 1998).

Di dalam pelaksanaan kegiatan kelompok kerja guru (KKG) dapat diharapkan kerja sama dari setiap guru mata pelajaran yang mengikuti pelaksanaan kegiatan KKG tersebut, sehingga setiap guru mampu menyusun rancangan program pembelajaran serta mampu membuat segala sesuatu yang terkait dengan proses pembelajaran. Guru harus mampu bersaing didalam penyusunan serta penilain dari setiap hasil penilaian kemajuan peserta didik yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Suatu program KKG merupakan kegiatan utama dalam pelaksanaan aktivitas KKG. Program KKG tersebut berfokus pada usaha peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Pemberdayaan KKG dan MGMP, diharapkan dapat mendukung secara optimum peningkatan kemampuan profesional guru dalam pembelajaran di sekolah-sekolah terkait. Trimio (2007: 3) menyatakan, ”faktor-faktor yang turut menentukan keberhasilan aktivitas dalam KKG yaitu “program KKG, proses pembelajaran dalam KKG, kedisiplinan guru, kegiatan tutorial bermedia,dan interaksi dalam KKG”.

Program kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tuntutan kompetensi guru yaitu konsen dengan peningkatan kompetensi guru terutama terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui kegiatan kolektif guru KKG Di Gugus se kecamatan Sipatana kota

Gorontalo. Pelaksanaan kegiatan selama ini menunjukkan kualitas yang cukup tinggi, hal ini nampak dari realitas kehadiran anggota dalam kegiatan KKG, kualitas pelaksanaan yang demikian ini disebabkan factor-faktor antara lain keinginan anggota untuk memiliki pengetahuan dan kompetensi guru yang lebih baik . Untuk itu implementasi hasil-hasil kegiatan kolektif guru di tingkat kelas selama ini perlu terus ditingkatkan.

Kelompok kerja guru yang dibentuk sekarang dengan anjuran Ditjen Dikdasmen (1991/1992), memiliki langkah-langkah kerja atau sub kelompoknya adalah pertama mengidentifikasi masalah serta mengelompokkannya (misal: kelompok masalah penguasaan bidang studi, masalah metodis, masalah alat bantu peraga, media dan sumber pengajaran, masalah evaluasi serta tindak lanjutnya, masalah pemanduan siswa berbakat dan masalah penguasaan serta penerapan ilmu dasar kependidikan). Kedua menentukan prioritas masalah yang akan dipecahkannya (misal: untuk semester pertama mengadakan penyegaran konsep, prinsip dan aplikasi ilmu dasar kependidikan, semester kedua penataran bidang studi dan seterusnya). Ketiga menentukan bentuk-bentuk kegiatan kelompok dan melaksanakannya (misal : ceramah disertai tanya jawab, diskusi panel, lokakarya, tutorial, sharing yang didampingi oleh nara sumber, pembahasan buku sumber tertentu dan sistem tugas diantara anggota kelompok. Keempat mengadakan penilaian proses serta hasil kerja oleh masing-masing anggota kelompok.

Mengingat bahwa sangat pentingnya kegiatan kelompok kerja guru (KKG) pada setiap Gugus yang ada, maka KKG harus lebih di tingkatkan kegiatannya seorang guru untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam

mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan belajar mengajar disekolah. Bentuk kegiatan yang harus dicapai oleh seorang guru adalah pembuatan perangkat pembelajaran dan peningkatkan praktek kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal saya tentang Kelompok kerja guru di Gugus se kecamatan Sipatana kota Gorontalo, menunjukkan bahwa dalam kegiatan yang dilakukan oleh setiap Gugus yang melaksanakan KKG tersebut menunjukkan bahwa, masih terdapat ketidakseriusan dari setiap guru untuk mengikuti kegiatan kelompok kerja guru. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ibu Darmin Montili S.pd yang selaku ketua kegiatan kelompok kerja guru (KKG), menyatakan bahwa hambatan dari seorang guru yang tidak mengikuti KKG ini, dikarenakan tidak mempunyai uang transportasi atau kurang perhatian dari guru tersebut.

Implementasi dari ruang lingkup kegiatan KKG diharapkan mampu menghasilkan guru yang bermutu. Menurut studi Balitbang Dikbud seperti dikutip Fattah (2000:59), dinyatakan bahwa guru yang bermutu dapat diukur dari lima hal utama yaitu: (a) kemampuan profesional, (b) upaya profesional, (c) kesesuaian waktu yang dicurahkan untuk kegiatan profesional, (d) kesesuaian antara keahlian dengan pekerjaan, dan (e) kesejahteraan yang memadai. Fattah (2000:60-61), menyatakan bahwa kelima faktor utama tersebut merupakan satu kesatuan dan terintegrasi dalam mengaktualisasikan sikap professional. Kemampuan profesional guru (*professional capacity*) terdiri dari kemampuan intelegensi, sikap, dan prestasinya dalam bekerja. Dalam berbagai penelitian, kemampuan

profesional guru sering ditunjukkan dengan tinggi rendahnya hasil pengukuran kemampuan menguasai materi yang diajarkan. Secara sederhana, kemampuan profesional ini bisa ditunjukkan dengan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan tentang materi pelajaran yang diajarkan termasuk upaya untuk selalu memperkaya dan meremajakan pengetahuan tersebut. Salah satu upayanya, dapat melalui kegiatan dalam KKG.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang diungkapkan di atas, maka demikian kegiatan pelaksanaan program kelompok kerja guru (KKG) Perlu ditindak lanjuti, mengingat bahwa pelaksanaan program KKG ini sangatlah penting bagi guru – guru dalam menyusun program pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan kelompok kerja guru yang diformulasikan dengan judul “ Evaluasi Implementasi program kelompok kerja guru (KKG) di Gugus se kecamatan Sipatana kota Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini menitik beratkan pada model CIPP melalui rumusan masalah saya dalam peneletian ini adalah “ Evlauasi progarm kelompok kerja Guru (KKG) di Gugus se-kecamatan Sipatana Kota Gorontalo” .

1. Bagaimana Visi,Misi, Tujuan Serta Kalender Kegiatan Sebagai *Context* (kebutuhan) Program KKG sekolah dasar di Gugus Se-Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo?

2. Bagaimana Narasumber, Guru, kurikulum, sebagai *Input* (Masukan) dari kegiatan Program KKG sekolah dasar di Gugus se-Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo?
3. Bagaimana Standar Operasional (SOP) sebagai (Process) Program KKG sekolah dasar di Gugus Se-Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo?
4. Bagaimana hasil evaluasi program kelompok kerja guru (KKG) sekolah dasar sebagai Produk/Hasil (*Product*) di Gugus se-kecamatan Sipatana kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Evaluasi

Dalam penelitian ini tujuan utama dalam melaksanakan evaluasi Implementasi program kelompok kerja guru (KKG) di Gugus se-kecamatan Sipatana yaitu untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai pelaksanaan program kelompok kerja guru (KKG) di Gugus se-kecamatan Sipatana, sehingga dapat diupayakan tindak lanjut. Adapun tujuan spesifik dari Program kelompok kerja guru (KKG) di Gugus se-kecamatan Sipatana kota Gorontalo adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui program KKG yang dimulai dari Visi,Misi, Tujuan Serta Kalender Kegiatan ditinjau dari aspek *Context* (kebutuhan) di gugus se-kecamatan Sipatana.
2. Untuk mengetahui Narasumber, Guru, kurikulum, sebagai *Input* (Masukan) dari kegiatan Program KKG sekolah dasar di gugus se-kecamatan Sipatana.

3. Untuk mengetahui standar operasional (SOP) sebagai (Process) Program KKG sekolah dasar di gugus se-kecamatan sipatana.
4. Untuk mengetahui hasil evaluasi program kegiatan kelompok kerja guru di gugus se-kecamatan sipatana.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian saya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Guru

Guru adalah tenaga pendidikan yang mengajar, melatih, mengarahkan, mendidik serta mengevaluasi peserta didik, sehingga mampu berproses sesuai dengan kemampuan peserta didik.

2. Manfaat Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah untuk meningkatkan kualitas sekolah serta Mutu pendidikan Guna bersaing di tingkat Nasional dan bersaing di dunia pendidikan.

3. Manfaat bagi Dinas

Manfaat bagi dinas adalah untuk mengetahui apakah program pelaksanaan kelompok kerja guru (KKG) sudah berjalan dengan baik.

4. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti sebagai pengetahuan tentang objek yang diteliti sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk peneliti.